

**JURNAL KESEHATAN DAN KEBIDANAN
(JOURNAL OF MIDWIFERY AND HEALTH)**

**TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG TUMBUH KEMBANG BALITA
USIA 1-3 TAHUN DI POSYANDU PEPAYA DESA TUMPANG KRASAK
RT 02 RW 05 KECAMATAN JATI KABUPATEN KUDUS**

**LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT MOTHER CHILDREN GROWTH AND
DEVELOPMENT AGES 1-3 YEARS IN RT 02 RW 05 POSYANDU PEPAYA
TUMPANG KRASAK JATI KUDUS**

Yuliana Putri Pratiwi 1, Dini Enggar Wijayanti, SST 2, Nur Sri Atik³
1,2,3 Akbid Mardi Rahayu Kudus
enggaraddison@gmail.com,hanansa_atik@yahoo.co.id

ABSTRACT

Many developmental problems frequently encountered in everyday practice, such issues Energy Deficiency Protein, obesity, cretin, mental retardation, serebralis palsy, speech disorders in children and others. Of the many problems that happen day - the day can pay attention to issues related to child development, so the quality can be enhanced as optimally as possible, to achieve the quality of human resources in the future. In the Tumpang Krasak Jati Kudus. Mothers who work there are less aware of the growth and development of children aged 1-3 years. The purpose of this study to determine the level of knowledge of mothers about growth and development of children aged 1-3 years in Posyandu Papaya Tumpang Krasak Viillage Jati Kudus. The research method used is descriptive method with cross sectional approach. Measuring instrument used was a questionnaire distributed to all mothers who come to posyandu papaya as many as 50 people with accidental sampling technique sampling. Results of research data obtained mother who has a good knowledge of as many as 43 respondents (86%). The advice given is that healthcare workers use every opportunity to improve counseling and outreach to the community about the growth and development of children aged 1-3 years.

Keywords: *Knowledge, Growth Toddlers Ages 1-3 Years*

ABSTRAK

Banyak masalah tumbuh kembang yang sering dihadapi dalam praktik sehari-hari, seperti masalah Kekurangan Energi Protein (KEP), obesitas, kretin, retardasi mental, palsi serebralis, gangguan bicara pada anak dan lain sebagainya. Dari banyak masalah yang dihadapi sehari – hari dapat memperhatikan masalah-masalah yang berkaitan dengan tumbuh kembang anak, maka kualitas anak dapat ditingkatkan seoptimal mungkin, untuk mencapai sumber daya manusia yang berkualitas dikemudian hari. Di desa Tumpang Krasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Ibu yang bekerja masih ada yang kurang mengetahui tentang tumbuh kembang balita usia 1 – 3 tahun. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang

balita usia 1 – 3 tahun di Posyandu Pepaya Desa. Tumpang Krasak RT 2 RW 5 Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan waktu cross sectional. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang dibagikan pada seluruh ibu yang datang keposyandu pepaya sebanyak 50 orang dengan teknik sampling *accidental sampling*. Hasil penelitian didapatkan data ibu yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 43 responden (86%). Saran yang diberikan adalah agar petugas kesehatan menggunakan setiap kesempatan yang ada untuk meningkatkan pemberian konseling dan penyuluhan kepada masyarakat tentang tumbuh kembang balita usia 1 – 3 tahun.

Kata kunci : Pengetahuan, Tumbuh Kembang Balita Usia 1 – 3 Tahun

PENDAHULUAN

Banyak masalah tumbuh kembang yang sering dihadapi dalam praktik sehari-hari, seperti masalah Kekurangan Energi Protein (KEP), obesitas, kretin, retardasi mental, palsy serebralis, gangguan bicara pada anak dan lain sebagainya. Dengan memperhatikan masalah – masalah yang berkaitan dengan tumbuh kembang anak, maka kualitas anak dapat ditingkatkan seoptimal mungkin, untuk mencapai sumber daya manusia yang berkualitas dikemudian hari (Soetjiningsih, 2002).

Terkait dengan tumbuh kembang anak para ahli psikologi perkembangan sepakat bahwa usia balita adalah “*The Golden Age*” atau masa emas dalam tahap perkembangan hidup manusia. Dikatakan sebagai masa emas karena pada masa ini tidak kurang 100 milyar sel otak siap untuk distimulasi agar kecerdasan seseorang dapat berkembang secara optimal dikemudian hari. Dalam banyak penelitian menunjukkan kecerdasan anak usia 0 – 4 tahun terbangun 50% dari total kecerdasan yang akan dicapai pada usia 18 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa usia 4 tahun pertama adalah masa – masa paling menentukan dalam membangun kecerdasan anak dibanding masa – masa sesudahnya. Artinya bila pada usia tersebut tidak mendapat rangsangan yang maksimal maka potensi tumbuh kembang anak tidak akan teraktualisasikan secara optimal. oleh

karena itu, orang tua sangat penting untuk mengetahui tumbuh kembang pada anak usia dini sehingga dapat memberikan stimulasi yang baik untuk merangsang tumbuh kembang anak.

Dari hasil studi pendahuluan pada desa Tumpang Krasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus jumlah balita usia 1 – 3 tahun adalah sebanyak 340 balita. Permasalahan yang ada pada Tumpang Krasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus jumlah balita usia 1 – 3 tahun adalah ibu yang bekerja kurang mengetahui tentang tumbuh kembang balita usia 1 – 3 tahun. Di desa Tumpang Krasak yang dalam pemberian deteksi dini tumbuh kembang yang belum optimal sehingga untuk mengetahui perkembangan anak kurang. Upaya penanggulangan sudah dilakukan diantaranya peningkatan survailens gizi buruk melalui upaya pemantauan tumbuh kembang balita di posyandu atau Pos Kesehatan Desa (PKD).

Berdasarkan pada data diatas tentang tumbuh kembang yang ada di desa Tumpang Krasak, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai “Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang Balita Usia 1 – 3 Tahun Di Posyandu Pepaya Desa Tumpang Krasak RT 02 RW 05 Kecamatan Jati Kabupaten Kudus”.

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data ini adalah data primer menggunakan kuesioner. Subyek penelitian diambil yaitu seluruh ibu yang datang keposyandu pepaya sebanyak 50 orang dengan teknik sampling *accidental sampling* . Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa univariat.

HASIL DAN BAHASAN

A. HASIL

1. Karakteristik Responden
 - a. Karakteristik responden menurut umur

Tabel 1.1 Distribusi Menurut Umur

Umur	Frekuensi	Persentase
≤ 20 tahun	5 orang	10%
21 – 30 tahun	22 orang	44%
31 – 40 tahun	18 orang	36%
41 – 50 tahun	5 orang	10%
Jumlah	50	100%

b. Responden berdasarkan pendidikan.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
Tamat SD	12 orang	24%
Tamat SMP	14 orang	28%
Tamat SMA	21 orang	42%
Perguruan Tinggi	3 orang	6%
Jumlah	50 orang	100%

c. Responden berdasarkan pekerjaan.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Ibu Rumah Tangga	15 orang	30%
Swasta	13 orang	26%
Pedagang	5 orang	10%
Buruh	16 orang	32%
PNS	1 orang	2%
Jumlah	50 orang	100%

2. Tingkat pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang anak 1-3 tahun

Distribusi Frekuensi tentang tingkat pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang anak 1-3 tahun adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Kurang	1 orang	2%
Cukup	6 orang	12%
Baik	43 orang	86%
Jumlah	50 orang	100%

B. BAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data, didapatkan umur 21 – 30 tahun sebanyak 22 orang (44%). Hal ini sesuai dengan teori Nursalam dan Siti Pariani (2001) yang menyebutkan bahwa umur individu terhitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun sehingga semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang maka akan lebih matang dalam berfikir logis. Hasil analisis data berdasarkan pendidikan SMA sebanyak 21 orang (42%). Hal ini sesuai dengan teori Nursalam dan Siti Pariani (2001) yang menyebutkan bahwa pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi. Sehingga tinggi pendidikan semakin banyak pengetahuan yang dimiliki sehingga mempengaruhi seseorang dalam menerima informasi. Sebagian besar responden adalah ibu bekerja sehingga dimungkinkan untuk lebih mudah bersosialisasi dari pada ibu yang tidak bekerja karena dapat saling bertukar pikiran dengan teman satu lingkup kerjanya. Keadaan tersebut membuat hasil pengetahuan ibu sebanyak 43 orang (86%) mempunyai pengetahuan baik karena dipengaruhi beberapa faktor seperti umur, pendidikan dan pekerjaan.

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Sebagian besar responden berpengetahuan baik yaitu 43 orang (86%) berpengetahuan baik tentang tumbuh kembang anak usia 1-3 tahun.

B. SARAN

Bagi Ibu diharapkan untuk dapat selalu datang ke posyandu agar mendapat informasi tentang tumbuh kembang balita usia 1 – 3 tahun serta saling bertukar informasi sehingga dapat mengobservasi tumbuh kembang balita dengan baik dan bersama-sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, Dian. *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain Pada Anak*. Jakarta: Salemba Medika; 2011.
- Alimul Hidayat, Azis. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika; 2007.
- Anik Rahmani, Yudhastawa. *Pendampingan Nonton Televisi Sejak Balita*. Kedaulatan Rakyat; 2005.
- Dinas Kesehatan Republik Indonesia. *Program Gizi Makro Direktorat Gizi Masyarakat*: Jakarta; 2007.
- Dinas Kesehatan Kota Semarang. *Profil Kesehatan Kota Semarang*; 2004.
- Dinas Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Ditingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2005.
- Hidayat, AA. *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika; 2007.
- Ismawati, Cahyo. *Posyandu Desa Siaga*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
- Notoatmodjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2005.
- Nursalam. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika; 2003.
- Soetjiningsih. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC; 2002.
- Suyanto. *Riset Kebidanan*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Offset; 2008.